

1.7. HIPOTESIS

Jika waktu senyatanya/waktu yang dibutuhkan lebih kecil daripada waktu seharusnya dengan menggunakan metode *network* dalam menyelesaikan proyek pembuatan iklan dengan media spanduk, maka akan dicapai penyelesaian proyek yang optimal.

2. Apabila pekerjaan kritis tersebut dipercepat, maka jalur kritis masih tetap melalui pekerjaan tersebut, meskipun ada kemungkinan akan timbul jalur kritis yang baru (lebih dari satu jalur kritis).
3. Apabila sudah dipercepat suatu pekerjaan kritis, kemudian pekerjaan tersebut tidak lagi dilalui jalur kritis (tidak menjadi kegiatan kritis), maka pemilihan percepatan pekerjaan tersebut tidak akan mendapatkan hasil yang diharapkan. Dengan demikian pekerjaan tersebut perlu ditinjau kembali.
4. Apabila percepatan untuk masing-masing pekerjaan mempunyai biaya percepatan yang berbeda, maka pemilihan percepatan pekerjaan adalah dengan jalan memilih pekerjaan pada jalur kritis yang mempunyai biaya percepatan yang paling rendah, baru kemudian kalau masih diperlukan percepatan lagi maka dipilih lagi pekerjaan pada jalur kritis yang mempunyai ongkos percepatan paling rendah dan seterusnya.

Perhitungan waktu percepatan dapat dihitung dengan rumus, (Ali T. H, 1986) :

$$Ln(\text{baru}) = Ln(\text{lama}) + \frac{Ln(\text{lama})}{Li} \times (UREN - UPER)$$

Keterangan :

Ln (baru) : Waktu percepatan

Ln (lama) : Waktu sebelum dipercepat

Li : Jumlah waktu pekerjaan pada jalur kritis yang akan dipercepat

UREN : Waktu penyelesaian paling cepat

UPER : Waktu penyelesaian sebelum dipercepat